

PENCEGAHAN PENYAKIT MENULAR DI DESA LAU CIH

PREVENTION OF INFECTIOUS DISEASES IN VILLAGE LAU CIH

¹⁾**Eva Latifah Nurhayati**, ²⁾**Sutrisno**

^{1,2,)}Program Studi Pendidikan Diploma III Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Universitas Prima Indonesia Medan
Jl. Danau Singkarak, Gg. Madrasah, Medan

Email: evalatifahnurhayati@unprimdn.ac.id

ABSTRAK

Penyakit menular merupakan penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme, seperti virus, bakteri, parasit, atau jamur, dan dapat berpindah ke orang lain yang sehat. Beberapa penyakit menular yang umum di Indonesia dapat dicegah melalui pemberian vaksinasi serta pola hidup bersih dan sehat. Penyakit menular dapat ditularkan secara fisik maupun non fisik. Tujuan umum pada penyuluhan ini, yaitu untuk membuat siswa mengetahui dan memelihara dan meningkat status kesehatannya. Metode yang digunakan dalam kegiatan melalui serangkaian tahap antara lain dengan penyuluhan/edukasi. Program ini sangat bermanfaat dan membawa hasil yang baik bagi siswa SMA di Desa Lau Cih. Hasil yang didapat dari program ini yang pertama pemberian *snack* pada seluruh siswa dan hadiah kepada siswa siswi aktif kemudian sebagai penunjang utama dalam berlangsungnya acara adalah pemberian hadiah yang kami berikan pada saat acara dilaksanakan. Untuk mengetahui Pengetahuan siswa siswi tentang Pencegahan Penyakit Menular, kami berikan angket sebagai acuan hasil pencapaian kegiatan.

Kata Kunci: Pencegahan, Penyakit, Menular.

ABSTRACT

Infectious diseases are diseases that are caused by microorganisms, such as viruses, bacteria, parasites, or fungi, and can be transferred to other healthy people. Several common infectious diseases in Indonesia can be prevented through vaccination and a clean and healthy lifestyle. Infectious diseases can be transmitted physically or non-physically. The general objective of this education is to make students know and maintain and improve their health status. The method used in the activity goes through a series of stages, including counseling / education. This program is very useful and brings good results for high school students in Lau Cih Village. The results obtained from this program are first giving snacks to all students and prizes to active students then as the main support in the ongoing event is giving gifts that we give when the event is held. To find out the knowledge of students about the Prevention of Infectious Diseases, we provide a questionnaire as a reference for the results of achieving the activities.

Keyword: Prevention, Diseases, Infectious.

PENDAHULUAN

Penyakit menular merupakan penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme, seperti virus, bakteri, parasit, atau jamur, dan dapat berpindah ke orang lain yang sehat (Jasmani & Dan, 2020).

Penyakit-penyakit menular (Malaria, HIV/AIDS, Demam Berdarah Dengue/DBD, Tuberculosis tb, dll) saat ini masih menjadi masalah kesehatan dimasyarakat, berbagai upaya telah dilakukan untuk menekan angka

kesakitan serta mempertahankan keberhasilan yang dicapai selama ini. Meminimalisir kendala dan hambatan yang dijumpai saat pelaksanaan program dengan mengikutsertakan peranserta masyarakat merupakan upaya yang perlu terus ditingkatkan.

Untuk menciptakan bangsa yang memiliki kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat dibutuhkan kerjasama masyarakat dalam menciptakan pembangunan kesehatan.

Pembangunan kesehatan di Indonesia berfungsi untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat sehingga setiap orang dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal (Rakerkernas, 2017). Pembangunan kesehatan di Indonesia masih perlu pembenahan yang terkonsentrasi guna mewujudkan pembangunan kesehatan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kesehatan masyarakat Indonesia yang optimal. Di sini, peran masyarakat dan perangkat-perangkat kesehatan memiliki peran yang sangat penting, salah satu perangkat kesehatan tersebut adalah Puskesmas.

Puskesmas merupakan sebuah institusi pelayanan kesehatan yang berbasiskan masyarakat yang ikut berperan sebagai perangkat pembangunan kesehatan milik pemerintah. Upaya kesehatan puskesmas meliputi upaya kesehatan wajib

dan upaya kesehatan pengembangan. Di sini, puskesmas difungsikan sebagai ujung tombak penentu kinerja Kabupaten atau kota untuk mewujudkan masyarakat yang sehat di wilayah kerjanya karena Puskesmas merupakan sarana pelayanan kesehatan dasar yang paling dekat dengan masyarakat. Puskesmas juga merupakan ujung tombak penyelenggaraan UKM maupun UKP di srata pertama pelayanan kesehatan, dan merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan sebagian tugas pembangunan kesehatan di Kabupaten atau Kota (Menkes,2011).

Di dalam pembangunan kesehatan, Indonesia memiliki masalah kesehatan yang cukup kompleks, dibuktikan dengan meningkatnya kasus penyakit menular, banyaknya jumlah kematian yang terjadi, serta meningkatnya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, didukung dengan perolehan Indonesia dengan peringkat 4

sedunia untuk kasus tuberculosis, selain itu Indonesia juga memperoleh peringkat 1 untuk penularan HIV tercepat. Hal ini merupakan masalah kesehatan yang sangat membutuhkan perhatian dan pembenahan.

Namun dalam pembenahan dan pembangunan kesehatan tidaklah mudah karena dipersulit dengan adanya keterbatasan sumber daya manusia baik dalam aspek kualitas maupun kuantitas. Dengan adanya Puskesmas sebagai upaya keperawatan kesehatan masyarakat yang terdiri dari upaya wajib dan upaya pengembangan, diharapkan pemberian pelayanan kesehatannya dapat mencegah dan memberantas penyakit menular melalui upaya wajibnya yaitu P2M, yang bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan, kematian dan kekacauan akibat penyakit menular.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan melalui serangkaian tahap antara lain dengan penyuluhan/edukasi, pelatihan, dan pendampingan. Komunitas dibentuk melalui serangkaian kegiatan yaitu: dimulai dari pendataan, musyawarah dengan tokoh masyarakat untuk menentukan siapa yang akan kita bantu, sampai dengan proses pembuatan proposal dan diumumkan. Selain itu terus memberikan motivasi pada guru untuk tetap semangat meningkatkan kepedulian siswa terhadap dirinya, untuk memahami pengetahuan siswa/I terhadap pencegahan penyakit menular kami memberikan angket sebagai acuan hasil pencapaian kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pada siswa/I, ibu dan bayi di Desa Lau Cih.

Waktu pelaksanaan penyuluhan pada pukul 08.00 WIB – 10.00 WIB.

Pemateri menjelaskan upaya pencegahan penyakit menular , kemudian memberikan motivasi yang terus menerus, berusaha memberi pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya Pencegahan Penyakit Menular, menyediakan permainan

yang edukatif dan menyenangkan, memberikan / menyediakan absensi kreatif agar siswa siswi tertarik.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh tim peneliti tentang penyuluhan penyakit menular di SMA Desa Lau Ci selama 1 hari dapat terlaksana dengan baik dan tepat waktu. Program ini dimulai dari pendataan, musyawarah dengan tokoh masyarakat untuk menentukan siapa yang akan kita bantu, sampai dengan proses pembuatan proposal dan diumumkan. Solusi waktu itu adalah dengan permainan pemberian permainan edukatif sehingga balita senang. Selain itu terus memberikan motivasi pada guru untuk tetap semangat meningkatkan kepedulian siswa terhadap dirinya, pemberian reward bagisiswa siswi yang mampu menjawab pertanyaan.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Kesehatan RI. *Laporan Riset Kesehatan Dasar 2007*: Jakarta.2008

<https://www.alodokter.com/penyakit-menular-yang-umum-di-indonesia>

<https://www.alodokter.com/penyebab-penyakit-infeksi-penyebaran-dan-tips-pencegahannya>

Jasmani, P., & Dan, O. (2020). *PENYAKIT MENULAR Disusun oleh : Nama : Rehani*

Monica Damanik SMA NEGERI 3 MEDAN.

Notoadmojo, S. *Promosi Kesehatan & Ilmu Prilaku*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012